

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu instansi yang mempersiapkan tenaga siap pakai harus berbenah dan mengejar ketinggalan dengan dunia industri sebagai pemikian *outcome* atau lulusan SMK. Abad ini adalah abad 21 dengan revolusi industri yang berlari kencang membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang relevan.

Proses belajar dan mengajar yang ada di SMK haruslah distandarkan dengan kebutuhan. Model, Metode dan Media pembelajaran harus mendukung penguasaan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skill*). *Communication Skill* merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa sesuai tuntutan dunia usaha dan dunia industri. *Communication Skill* harus dilatih dan dibiasakan oleh siswa dalam pembelajaran, siswa tidak hanya sebagai penerima materi tapi harus aktif dalam pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan kemampuannya dalam mengutarakan ide yang mereka miliki. Pada kenyataan di lapangan bahwa siswa hanya mendengarkan dan cenderung pasif pada saat belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran dengan media pembelajaran *E-learning* dan metode pembelajaran PBL sangat diperukan karena siswa lebih mudah menangkap pelajaran dengan cara mengeksplor materi secara langsung dan mendiskusikan dengan siswa yang lain. Dengan ini peneliti akan menerapkan *E-learning* dan *Collaborative Learning* untuk meningkatkan *Communication Skill* pada mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah :

1. Seberapa efektifkah *E-learning* untuk meningkatkan *Communication Skill*?
2. Seberapa efektifkah *Collaborative learning* untuk meningkatkan *Communication Skill*?
3. Seberapa efektifkah *E-learning* menggunakan *Collaborative learning* untuk meningkatkan *Communication Skill*?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang dijelaskan diatas, penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta
2. Mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar, Semester Ganjil
3. Aplikasi pendukung pembuatan *E-learning* adalah *E-front*.
4. Akses *E-front* menggunakan jaringan *Local Area Network*.
5. *Collaborative learning* yang digunakan adalah metode *Problem Based Learning*.
6. Skill abad 21 yang akan dikembangkan adalah *Communication skill*.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah tersebut di atas, penelitian ini dirumuskan pada masalah sebagai berikut :

1. Berapa efektifitas penggunaan *E-learning* untuk meningkatkan *Communication Skill*?
2. Berapa efektifitas *Collaborative learning* untuk meningkatkan *Communication Skill*?

3. Berapa efektifitas penggunaan *E-learning* menggunakan *Collaborative learning* untuk meningkatkan *Communication Skill*?

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut di atas, maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa efektifitas penggunaan *E-learning* untuk meningkatkan *Communication Skill*.
2. Untuk mengetahui berapa efektifitas *Collaborative Learning* untuk meningkatkan *Communication Skill*.
3. Untuk mengetahui berapa efektifitas penggunaan *E-learning* menggunakan *Collaborative Learning* untuk meningkatkan *Communication Skill*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada pengembangan model pembelajaran yang dikaitkan dengan aplikasi media pembelajaran terutama yang berbasis *E-learning*.
 - b. Menambah atau memperluas cakrawala pengetahuan khususnya mengenai *Collaborative Learning*.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan pengalaman bagi peneliti untuk menerapkan pembelajaran *Collaborative* dan aplikasi *E-learning*.
 - b. Memberi masukan kepada pembaca untuk bias menerapkan hasil penelitian ini pada mata pelajaran yang lain.
 - c. Memberi sumbangan pada praktik dunia ilmu pengetahuan untuk bias berkembang lebih baik untuk membentuk keterampilan siswa.